BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Kredit Guna Bhakti atau disingkat KGB merupakan salah satu fasilitas kredit Bank BJB bagi para pegawai yang berpenghasilan tetap untuk keperluan yang tidak produktif, seperti untuk biaya sekolah anak, pembelian alat rumah tangga, dan lain-lain. KGB ini merupakan salah satu fasilitas kredit yang di tawarkan oleh Bank Jabar yang sasaran utamanya adalah Para Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang masih aktif dan pembayaran gajinya disalurkan melalui Bank Jabar. Selain itu debitur juga harus memiliki rekening tabungan pada Bank Jabar, hal ini dimaksudkan agar pembayaran angsuran dapat dilakukan setiap bulannya dengan memotongnya dari tabungan debitur.

Dalam pelaksanaan pemberian kredit, Bank Jabar menerapkan Kebijakan Perkreditan yaitu Sasaran dan tujuan Perkreditan yang hendak dicapai, didasarkan pada kebijakan dibidang ekonomi dan pembangunan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di negara kita.

Dalam pelaksanaan kredit Guna Bhakti ini unit kerja yang terkait di dalamnya ada tiga seksi yang masing-masing memiliki tanggung jawab dan kegiatan masing-masing yang berbeda. Ketiga bagian tersebut adalah Seksi Pemasaran Kredit dan

Dana Jasa, seksi ini memberikan dukungan kepada Pemimpin Cabang dalam merencanakan, mengembangkan serta mengelola pemasaran kredit dan dana jasa. Kedua adalah Seksi Administrasi dan Umum, seksi ini memberikan dukungan kepada pemimpin bagian operasional. Lalu yang terakhir yaitu Seksi Pelayanan, seksi ini memberikan dukungan kepada pemimpin bagian pelayanan.

Dalam aplikasinya prosedur pemberian kredit terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap permohonan kredit, analisis, keputusan kredit, realisasi kredit, supervisi dan pembinaan debitur. Selain itu dalam menyalurkan dana masyarakat tersebut, bank wajib melaksanakan prinsip kehati-hatian dan harus mempunyai pengendalian intern yang memadai agar tidak merugikan bank dan nasabahnya, hal ini karena pemberian kredit mengandung resiko tinggi dan sangat berpengaruh terhadap kesehatan dan kelangsungan usaha bank.

Sebagai upaya untuk meminimalis resiko intern dalam hal keuangan pihak bank menyajikan semua kegiatan bank dalam bentuk laporan keuangan khususnya dalam hal ini laporan keuangan yang dihasilkan dari adanya prosedur pemberian kredit di PT. Bank Jabar dan Banten antara lain : Laporan Intern Bank yang terdiri dari *Nominative* kredit yaitu laporan yang memuat secara rinci mengenai performance kredit setiap debitur yang telah memperoleh penyediaan dana dari bank yang penilaiannya didasarkan pada standar baku yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Selain itu ada Laporan Ekstern Bank yang ditujukan kepada kepada Bank Indonesia yang terdiri dari Laporan Perkreditan Bank Umum (LPBU), Laporan Bulanan Bank Umum (LBBU), dan Laporan Kredit Program.

Secara keseluruhan prosedur pemberian kredit guna bhakti di Bank Jabar Cabang Subang sudah berjalan sesuai aturan yang berlaku. Hal ini terlihat dari minimnya resiko kredit yang dialami pihak Bank Jabar Cabang Utama Bandung.

4.2 SARAN

Adapun saran dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Unit kerja yang terkait dalam pemberian Kredit Guna Bhakti harus tetap menjaga koordinasi antar unit yang satu dengan yang lainnya agar pemberian kredit dapat terlaksana lebih efektif dan efisien.
2. Sistem dokumentasi dokumen-dokumen kredit hendaknya lebih di teliti agar tidak terdapat pemalsuan dokumen-dokumen.